

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Sukiman (2012:65) mengatakan kegunaan praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu “media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar”. Selain itu, media pembelajaran digunakan untuk memberikan rangsangan atau motivasi bagi pembelajar agar dapat berfikir, menaruh perhatian, atau menaruh minat yang lebih dalam terhadap materi yang sedang dipelajarinya.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Jepang siswa. Pembelajar bahasa Jepang dituntut bisa menguasai empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk menguasai keempat aspek tersebut pemahaman gramatika harus dikuasai oleh siswa dari tingkat dasar atau tahap awal pembelajaran. Gramatika penting dikuasai karena apabila menguasai gramatika dengan baik diharapkan siswa dapat memahami kalimat atau wacana serta mampu berkomunikasi menggunakan kaidah bahasa Jepang yang benar. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Powerpoint*.

Powerpoint merupakan salah satu aplikasi presentasi yang banyak digunakan saat ini. Di sekolah pun telah banyak pengajar yang menggunakan media pembelajaran mengandalkan *Powerpoint* untuk menyampaikan materinya (Umbaran, 2013:3)

Ada banyak media yang dapat dipakai dalam pembelajaran gramatika seperti kartu gambar, kartu huruf, foto, peta, kalender, slide, audio, video dan lain-lain. Tetapi, penggunaan media ini terbatas karena masih terpisah antara satu dan lainnya, sehingga akan membutuhkan banyak waktu dan tempat ketika pengajar ingin menggunakannya secara bersamaan. Menurut Umbaran (2013:3) melalui *PowerPoint* objek teks, gambar, grafik, video, suara dan objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut *slide*. Pada sebuah *slide* dapat memuat tulisan yang digabungkan dengan audio atau gambar, sehingga memungkinkan untuk menggunakan beberapa media dalam satu waktu. Penggunaan *PowerPoint* ini diharapkan dapat memudahkan pengajar dalam penyajian materi dan memungkinkan terjadinya lebih banyak interaksi dengan siswa. Selain itu, juga untuk menghindari pengajaran yang terlalu berpatokan pada buku teks, yang dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang kreatif.

Selain penggunaan media pembelajaran, pengajar juga perlu mengetahui dan mampu menerapkan metode yang sesuai pada setiap pengajarannya. Penerapan metode yang sesuai dapat membantu siswa dan menunjang proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini, penulis memilih metode *Drill* (latihan) digunakan dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.

Drill ialah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Roestiyah,1991)

Pengajar bisa menghadirkan latihan penunjang disamping materi yang ditampilkan dalam *slide* pada *PowerPoint* mereka. Latihan disini seperti latihan pengulangan atau latihan penggantian yang disesuaikan dengan kebutuhan pengajaran. Selain itu juga bisa meminimalisir kegiatan pembelajaran yang hanya terpaku pada buku teks pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, untuk melihat apakah metode *Drill* dengan media *PowerPoint* dapat memberikan kemudahan dalam menguasai gramatika

Fauziah Sukma Putri, 2014

Model Pembelajaran Gramatika Bahasa Jepang Tingkat Dasar Menggunakan Metode Drill Dengan Media Powerpoint

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahasa Jepang tingkat dasar, maka penulis akan mencoba meneliti **Model Pembelajaran Gramatika Bahasa Jepang Tingkat Dasar Menggunakan Metode Drill dengan Media Power Point.**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah penelitian, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode *Drill* dengan media *PowerPoint* dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar?
2. Adakah perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *drill* dengan media *power point* dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan metode *Drill* dan media *Powerpoint* dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar?

1.3. BATASAN MASALAH

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dan tidak meluas, maka penulis membatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah di atas, yaitu:

1. Gramatika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola kalimat *Hikaku Hyougen* (比較の表現) / kalimat perbandingan :
 - ~は~より~/ A wa B yori ...
 - ~ほうが~/ A no hou ga ...
 - ~のほうが~より~/ A no hou ga B yori ...
 - ~は~ほど~ない./ A wa B hodo ~nai.
 - ~は~とおなじぐらい~/ A wa B to onaji gurai ~.
 - ~では (の中で) ~が一番~/ dewa (no naka de) A ga ichiban ~.

(Sutedi, 2007:98)

2. Pembelajaran gramatika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa dapat membuat kalimat dengan pola kalimat yang benar.
3. Hasil pembelajaran diketahui melalui hasil analisis *pos-test* yang diberikan pada akhir pembelajaran.
4. Tanggapan pembelajaran diketahui dari hasil analisis angket yang diberikan pada akhir pembelajaran.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode *drill* dengan media *power point* dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *drill* dengan media *power point* dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.
3. Untuk mengetahui tanggapan pembelajar menggunakan metode *drill* dengan media *power point* dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis :

Fauziah Sukma Putri, 2014

Model Pembelajaran Gramatika Bahasa Jepang Tingkat Dasar Menggunakan Metode Drill Dengan Media Powerpoint

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memberikan gambaran tentang bagaimana kemampuan siswa saat sebelum dan sesudah menggunakan metode *Drill* dengan media *Power Point* dalam pembelajaran Gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.

Manfaat Praktis :

- Dapat memberikan masukan kepada praktisi pendidikan khususnya para guru/pengajar, jika hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Drill* dengan media *Powerpoint* ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.
- Peneliti berharap, dapat dimanfaatkan oleh siswa/pembelajar dalam mempelajari gramatika bahasa Jepang tingkat dasar dan meningkatkan kemampuan gramatikanya.
- Dalam penelitian ini diharapkan dapat diungkapkan temuan-temuan dan menambah wawasan tentang Metode *Drill* dan Media *Power Point* dan dapat memberikan inspirasi terhadap peneliti lain.

1.6. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahan dan ketidakjelasan makna kata-kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menggunakan metode *Drill* dengan media *PowerPoint* .
2. Gramatika dalam penelitian ini yaitu pola kalimat *Hikaku Hyougen* (pola kalimat perbandingan bahasa Jepang).
3. Metode drill adalah suatu cara mengajar yang digunakan dengan cara memberikan latihan yang diberikan guru kepada murid agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dikuasai oleh siswa (Roestiyah, 1991:125)

4. Media *power point*

Microsoft *Power Point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi *Microsoft Office*. *Power Point* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Power Point 2007*.

1.7. HIPOTESIS

Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : tidak ada perbedaan signifikan dari penggunaan metode drill dan media powerpoint terhadap kemampuan gramatika bahasa Jepang tingkat dasar siswa Gokusei SMA Negeri 5 Cimahi.

Hk : ada perbedaan yang signifikan dari penggunaan metode drill dan media powerpoint terhadap kemampuan gramatika bahasa Jepang tingkat dasar siswa Gokusei SMA Negeri 5 Cimahi.

1.8. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Menurut Suryana (1996:11) eksperimen semu adalah dimana peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding sehingga setiap subjek merupakan kontrol atas dirinya sendiri.

O1	X	O2
----	---	----

(Arikunto,2006:85)

Keterangan :

- O1 : *Pretest* siswa sebelum diberikan *treatment*
- X : Perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan *Metode Drill* dan *Media Power Point*
- O2 : *Postest* siswa setelah diberikan *treatment*

1. **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 5 Cimahi sebagai populasi, sedangkan siswa ekstrakurikuler Bahasa Jepang (Gokusei) SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2013/2014 sebagai sampel.

2. **Instrumen Penelitian**

- a. *Tes* yang diberikan adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan. Sedangkan *post-test* diberikan setelah *treatment* atau perlakuan.
- b. *Angket* digunakan untuk mengetahui respon siswa kelompok eksperimen terhadap pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan metode *drill* dan media Powerpoint dalam meningkatkan kemampuan penggunaan gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.

Angket diberikan setelah *post-test* untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan Metode *Drill* dan Media *Powerpoint* dalam pembelajaran gramatika bahasa Jepang tingkat dasar.

- c. *Observasi* yang dilakukan adalah observasi langsung, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam proses observasi (pengamatan) tersebut.

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati situasi pembelajaran, yaitu situasi saat diterapkannya pembelajaran gramatika bahasa Jepang dengan menggunakan media *Power Point*.

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Memberikan *Pre-test*
2. Memberikan *treatment*
3. Memberikan *Pos-test*
4. Memberikan angket penelitian
5. Pengolahan data hasil *Pre-test* dan *Pos-test*

